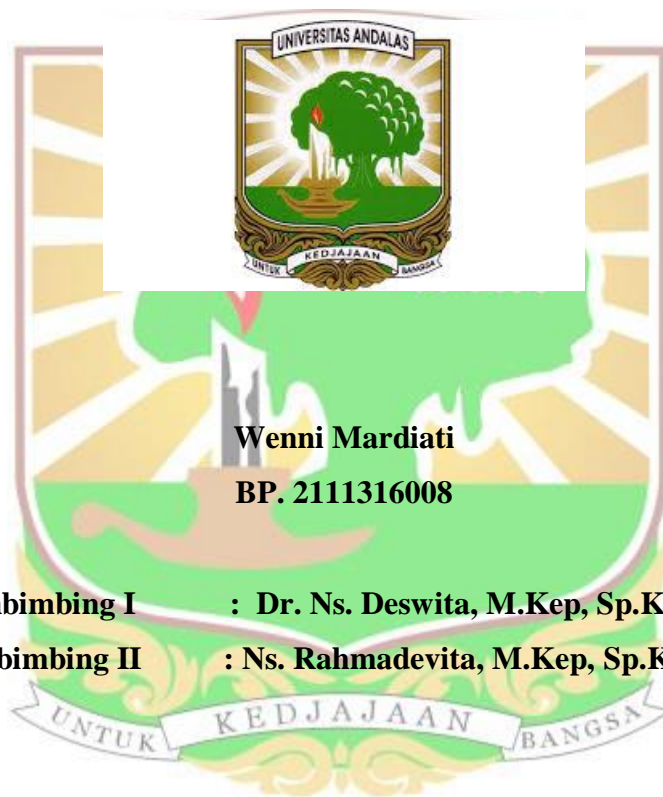


SKRIPSI

**PENGARUH POSISI PRONASI TERHADAP SATURASI OKSIGEN, FREKUENSI
NADI DAN FREKUENSI PERNAFASAN PADA BBLR YANG MENGGUNAKAN
CPAP DI RUANG NICU DR. M. DJAMIL PADANG**

Penelitian Keperawatan Anak



**Wenni Mardiaty
BP. 2111316008**

**Pembimbing I : Dr. Ns. Deswita, M.Kep, Sp.Kep.An
Pembimbing II : Ns. Rahmadevita, M.Kep, Sp.Kep.An**

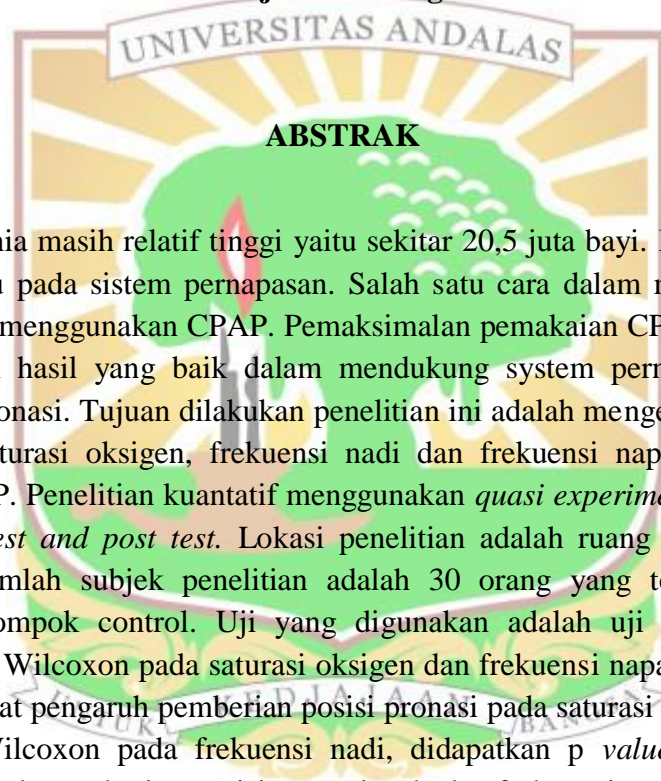
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2023**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Nama : Wenni Mardiaty

No.BP : 2111316008

Pengaruh Posisi Pronasi Terhadap Saturasi Oksigen, Frekuensi Nadi Dan Frekuensi Pernafasan Pada BBLR Yang Menggunakan CPAP di Ruang NICU RSUP Dr. M. Djamil Padang



Kasus BBLR di dunia masih relatif tinggi yaitu sekitar 20,5 juta bayi. Masalah yang muncul paling umum yaitu pada sistem pernapasan. Salah satu cara dalam membantu pernapasan bayi BBLR dengan menggunakan CPAP. Pemaksimalan pemakaian CPAP sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang baik dalam mendukung system pernapasan yaitu dengan pemberian posisi pronasi. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh posisi pronasi terhadap saturasi oksigen, frekuensi nadi dan frekuensi napas pada BBLR yang menggunakan CPAP. Penelitian kuantitatif menggunakan *quasi experimental with comparison group control pretest and post test*. Lokasi penelitian adalah ruang NICU RSUP Dr. M. Djamil Padang. Jumlah subjek penelitian adalah 30 orang yang terdiri dari kelompok intervensi dan kelompok control. Uji yang digunakan adalah uji paired t-test dan uji Wilcoxon. Hasil uji Wilcoxon pada saturasi oksigen dan frekuensi napas di dapatkan p *value* 0,001 artinya terdapat pengaruh pemberian posisi pronasi pada saturasi oksigen dan frekuensi napas. Hasil uji Wilcoxon pada frekuensi nadi, didapatkan p *value* 0,000 yang artinya terdapat pengaruh pada pemberian posisi pronasi terhadap frekuensi nadi. Diharapkan dengan hasil penelitian ini, dapat menjadi masukan dalam membantu bayi BBLR terpasang CPAP di bidang keperawatan

Kata kunci : BBLR, CPAP, posisi pronasi, saturasi oksigen, frekuensi nadi, frekuensi pernafasan

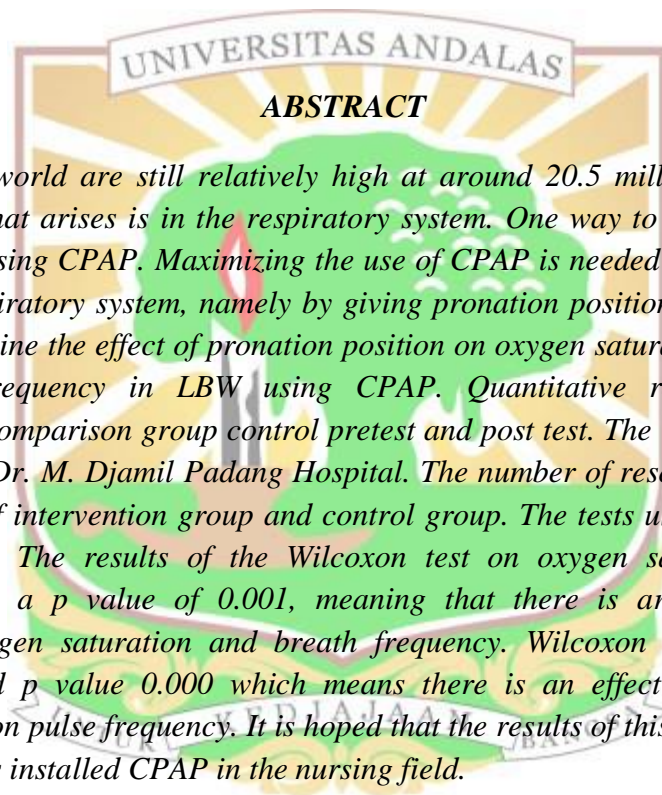
Daftar Pustaka: 61 (2010-2022)

**BACHELOR OF NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF NURSING
UNIVERSITY OF ANDALAS**

Name : Wenni Mardiaty

Registered Number : 2111316008

Effect of Pronation Position on Oxygen Saturation, Pulse Frequency and Respiratory Frequency in LBW Using CPAP in the NICU of Dr. M. Djamil Hospital Padang



LBW cases in the world are still relatively high at around 20.5 million babies. The most common problem that arises is in the respiratory system. One way to help the breathing of LBW babies is by using CPAP. Maximizing the use of CPAP is needed to get good results in supporting the respiratory system, namely by giving pronation position. The purpose of this study was to determine the effect of pronation position on oxygen saturation, pulse frequency and respiratory frequency in LBW using CPAP. Quantitative research using quasi experimental with comparison group control pretest and post test. The research location was the NICU room of Dr. M. Djamil Padang Hospital. The number of research subjects was 30 people consisting of intervention group and control group. The tests used were paired t-test and Wilcoxon test. The results of the Wilcoxon test on oxygen saturation and breath frequency obtained a p value of 0.001, meaning that there is an effect of pronation positioning on oxygen saturation and breath frequency. Wilcoxon test results on pulse frequency, obtained p value 0.000 which means there is an effect on the provision of pronation position on pulse frequency. It is hoped that the results of this study can be input in helping LBW babies installed CPAP in the nursing field.

Keywords: LBW, CPAP, pronation position, oxygen saturation, pulse frequency, respiratory frequency

Bibliography: 61 (2010-2022)